

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari dan meneliti tentang pelestarian *mejan* sebagai peninggalan sejarah di kabupaten Pakpak Bharat, melalui literatur, wawancara dan observasi dan setelah itu data yang diperoleh diolah dan dianalisis, kemudian dideskripsikan maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Mejan* adalah istilah dalam bahasa Pakpak terhadap patung yang dulu biasa digunakan sebagai objek penyembahan dan membuat *mejan* membutuhkan waktu yang cukup lama, biaya yang sangat besar dan ritual-ritual yang menjadi syarat-syarat tertentu.
2. Bentuk-bentuk patung *mejan* yang terdapat di kabupaten Pakpak Bharat adalah *mejan* manusia menunggang gajah, manusia menunggang kuda, dan *pertulanen*.
3. Patung *mejan* memiliki fungsi masa lalu dan masa sekarang. Dahulu *mejan* berfungsi sebagai lambang kemashyuran atau kebesaran seorang raja, benteng pertahanan, simbol kepahlawanan, tanda hak ulayat atas tanah seorang raja dan objek penyembahan terhadap roh-roh leluhur/ nenek moyang. Sedangkan pada masa sekarang *mejan* berfungsi sebagai benda/artefak peninggalan sejarah purbakala, warisan budaya leluhur nenek moyang suku Pakpak, dan menunjukkan bahwa nenek moyang Pakpak pada zaman dahulu sudah mengenal pahatan.

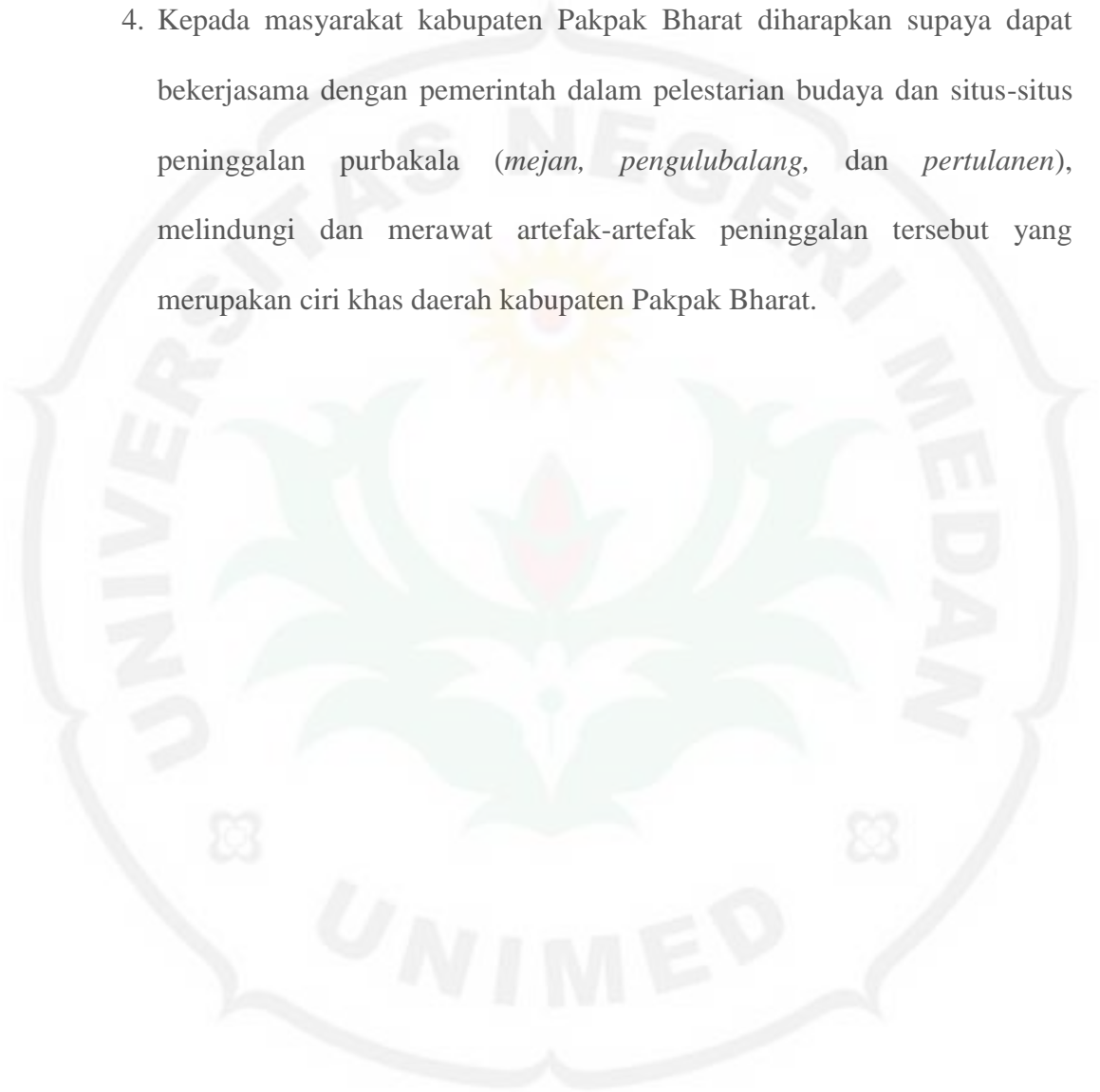
4. Pelestarian mejan di kabupaten Pakpak Bharat masih belum terlaksana dengan baik, dan pengetahuan masyarakat tentang arti, fungsi dan kegunaan mejan masih sangat minim.
5. Pelestarian mejan di kabupaten Pakpak Bharat dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti pembangunan museum dan pemagaran mejan atau renovasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti membuat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelestarian peninggalan sejarah dari setiap etnis sangat diharapkan khususnya masyarakat Pakpak, dimana peninggalan sejarah bisa dilestarikan meskipun perkembangan zaman semakin modern dan masuknya teknologi yang semakin canggih.
2. Kepada pemerintah kabupaten Pakpak Bharat diharapkan supaya meningkatkan kepedulian dan peran aktifnya melestarikan budaya dan warisan leluhur suku Pakpak, khususnya *mejan*, *pengulubalang*, dan *pertulanen*. Pemerintah kabupaten Pakpak Bharat sudah selayaknya membangun museum, dimana museum tersebut dikhususkan untuk tempat *mejan* yang merupakan aset dan ciri khas dari kabupaten Pakpak Bharat.
3. Kepada pemerintah Provinsi Sumatera Utara diharapkan ikut serta bahu-membahu dalam melestarikan dan menjaga artefak peninggalan nenek moyang suku pakpak (*mejan*, *pengulubalang*, *pertulanen*) yang merupakan aset Provinsi Sumatera Utara.

4. Kepada masyarakat kabupaten Pakpak Bharat diharapkan supaya dapat bekerjasama dengan pemerintah dalam pelestarian budaya dan situs-situs peninggalan purbakala (*mejan, pengulubalang, dan pertulanen*), melindungi dan merawat artefak-artefak peninggalan tersebut yang merupakan ciri khas daerah kabupaten Pakpak Bharat.



THE
Character Building
UNIVERSITY